

**PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN
DAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS SILIWANGI
2020**

PROSES AKADEMIK PENULISAN USULAN PENELITIAN DAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

A. USULAN PENELITIAN

1. Usulan Penelitian (proposal skripsi) adalah proyeksi apa yang akan diteliti dan hasilnya di lapangan yang disusun secara sistematis dan logis. Proposal merupakan kunci bagi keberhasilan proses penelitian yang akan dilakukan.
2. Proposal skripsi terdiri dari:
 - a. Halaman Sampul (Cover) Proposal.
 - b. Lembaran Pengesahan Penasihat Akademik dan Ketua Program Studi.
 - c. Daftar Isi.
 - d. Bab I dari isi skripsi.
 - e. Bab II dari isi skripsi.
 - f. Bab III dari isi skripsi.
 - g. Sumber kepustakaan, minimal 25 (dua puluh lima) rujukan yang relevan (tidak termasuk kitab suci Alquran, kitab-kitab Hadis dan kamus atau ensiklopedia).

B. TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

1. Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sanjana Strata-I (satu) yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
2. Penggunaan Bahasa dan Jumlah Halaman
 - a. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam skripsi adalah bahasa Indonesia, Inggris atau Arab. Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam, skripsi menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah ragam bahasa tulis yang telah baku. Kebakuan akan terlihat pada ketepatan, kelugasan, kelengkapan unsur dan kecermatan penggunaan ejaan.

- b. Jumlah Halaman Skripsi yang menggunakan bahasa Indonesia harus ditulis minimal 50 dan maksimal 70 halaman, tidak termasuk daftar kepustakaan dan lampiran. Skripsi harus menggunakan kertas A4 atau kuarto dengan spasi ganda.
3. Skripsi yang melebihi jumlah halaman maksimal tidak akan diterima oleh Program Studi.

C. BAGIAN-BAGIAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)

1. Pendekatan Kuantitatif

a. Pembukaan

Bagian pembukaan berupa lembaran yang diberi nomor halaman Romawi kecil (i, ii, iii, dst.) dan terdiri dari lembaran :

- 1) Halaman Sampul (Cover) Dalam.
- 2) Halaman Pengesahan Pembimbing
- 3) Halaman Pengesahan Penguji Skripsi.
- 4) Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.
- 5) Abstrak.
- 6) Kata Pengantar.
- 7) Pedoman Transliterasi.
- 8) Daftar Isi.
- 9) Daftar Tabel (iika ada).
- 10)Daftar Gambar (jika ada).
- 11)Daftar Lampiran (iika ada).

Dalam suatu skripsi tidak selamanya terdapat tabel, gambar, grafik ataupun lampiran, oleh karenanya poin tersebut tidaklah merupakan suatu keharusan.

b. Abstrak

Abstrak adalah statement penulis tentang apa yang ditulis. Abstrak harus memuat *BPMRC (Background; Problem; Method; Result; Conclusion)*.

- 1) *Background* meliputi Latar Belakang Masalah.
- 2) *Problem* meliputi Rumusan Masalah.
- 3) *Method* adalah metode penelitian yang digunakan.
- 4) *Result* memuat hasil penelitian.

5) *Conclusion* memuat kesimpulan ringkas dan pembahasan. Karena abstrak secara teknik bukan bagian isi dari suatu skripsi, maka lembaran abstrak diberi nomor angka romawi.

Seluruh isi abstrak ditulis dalam spasi tunggal (satu spasi) dengan jumlah kata maksimal 300 kata. Bagian akhir identitas mahasiswa dalam abstrak harus mencantumkan keyword atau kata kunci. Format abstrak lihat **Lampiran 14**.

c. Kata Pengantar

Isi Kata Pengantar adalah:

- 1) Puji syukur kepada Allah Swt dan shalawat kepada Nabi Muhammad Saw.
- 2) Pernyataan bahwa skripsi telah selesai dan selesainya itu atas bantuan pihak-pihak yang terkait secara akademik; tidak termasuk bantuan yang diterima dari pihak yang terikat ikatan emosional.
- 3) Terima kasih kepada pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi.
- 4) Bantuan itu semua dipulangkan kepada yang Maha Kuasa, Allah Swt untuk memberi ganjaran dan pahala yang setimpal.
- 5) Tempat dan tanggal selesai penulisan skripsi.
- 6) Format Kata Pengantar lihat **Lampiran 15**.

d. Bagian Isi Skripsi

Skripsi terdiri atas beberapa bab:

- 1) **BAB 1** berupa **PENDAHULUAN**, memuat:

a) Latar Belakang Masalah

Bagian ini dipaparkan argumen-argumen penting dipilihnya masalah. Pada bagian ini juga dijelaskan isu-isu yang terjadi didukung bukti-bukti sekundernya supaya lebih menarik dan mengundang rasa ingin tahu. Bagian ini menjelaskan adanya kesenjangan antara keadaan *yang telah dan sedang terjadi, dengan apa yang seharusnya terjadi*. Latar belakang juga berisi uraian mengenai penting dan perlu dilakukannya penelitian. Alasan harus diarahkan pada sifat dan implikasi dari gejala itu sendiri, akan lebih baik lagi bila mendapat justifikasi teori atau konsep. Karenanya, dalam latar belakang perlu dikemukakan pula berbagai fakta untuk memperkuat alasan perlunya dilakukan penelitian tersebut.

b) Rumusan Masalah

- (1) Perumusan masalah adalah kunci dalam setiap penelitian, tidak ada masalah maka tidak ada penelitian (*No Problem No Research*).
- (2) Masalah penelitian hendaknya dirumuskan dengan tajam, jelas, teman, dan harus mengikuti logika berpikir yang benar.
- (3) Perumusan masalah didasarkan pada kreativitas dan imajinasi peneliti yang dapat bersumber dari minat personal atau bersumber dari teori.
- (4) Masalah itu harus bersifat problematis, artinya mempunyai kesenjangan antara yang nyata dengan yang ideal, sehingga membutuhkan penjelasan, karena kesenjangan itu akan mempunyai implikasi yang luas baik secara teoritis maupun praktis.
- (5) Karenanya, masalah itu cukup satu. Kemudian masalah tersebut dielaborasi (diturunkan) menjadi pertanyaan penelitian.

c) Tujuan Penelitian

Tujuan tentunya sangat ditentukan oleh masalah yang diajukan, merujuk pada hasil yang akan dicapai atau diperoleh dari rumusan masalah dan disajikan dalam bentuk *action verb* (misal: mengetahui, mempelajari, menganalisis, dan lain-lain).

d) Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dan intinya berisi tentang kontribusi hasil penelitian bagi kepentingan keilmuan atau kepentingan-kepentingan yang bersifat praktis.

2) BAB II berupa TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini dikemukakan dengan jelas, ringkas, dan padat tentang hasil kajian kepustakaan terkait dengan masalah yang akan diteliti untuk kemudian menguraikan kerangka pemikiran dan menyatakan hipotesis. Karena itu bab ini akan meliputi uraian tentang:

a) Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil telusuran tentang kepustakaan yang mengupas topik penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Hal ini merupakan bukti pendukung bahwa topik atau materi yang diteliti memang merupakan suatu permasalahan yang penting karena juga merupakan concern banyak orang, sebagaimana ditunjukkan oleh kepustakaan yang dirujuk. Tinjauan Pustaka menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini pula dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi, sepanjang teori-teori itu berkaitan.

b) Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan susunan konstruksi logika yang diatur yang menjelaskan pola hubungan antara variabel dalam suatu kerangka berdasarkan pada premis-premis untuk sampai pada simpulan-simpulan yang berakhir pada hipotesis-hipotesis yang akan diuji secara empiris (perlu ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran).

c) Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebagai jawaban atas masalah yang diajukan yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis digunakan bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

3) BAB III berupa METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menegaskan objek penelitian, pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

a) Metode Penelitian

Argumentasi tentang pemilihan metode dan pendekatan yang digunakan dengan memperhatikan sifat-sifat variabel yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan. Menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian. Menjelaskan pula argumentasi tentang pemilihan pendekatan atau metode dengan memperhatikan sifat-sifat variabel

yang diteliti dan jenis informasi yang diperlukan, menguraikan struktur dan strategi penelitian yang meliputi:

(1) Metode yang digunakan.

Penetapan metode-metode yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan jenis penelitian.

(2) Operasionalisasi Variabel. Menjabarkan variabel/sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian.

(3) Populasi dan Sampel.

(4) Teknik Pengumpulan Data.

(5) Instrumen Penelitian.

(6) Uji Persyaratan Analisis.

(7) Teknik Analisis Data.

(8) Tempat dan Jadwal Penelitian.

4) BAB IV merupakan HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Profil Lokasi Penelitian

b) Hasil Penelitian

Mendeskripsikan konteks dan sasaran penelitian berupa objek dan lokasi penelitian yang tersangkut dengan masalah yang diteliti.

(1) Deskripsi Data Masing-masing Variabel/fokus penelitian (bagi kuantitatif)

(2) Pengujian Hipotesis.

c) Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas hasil penelitian; menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan; membahas hasil pengujian hipotesis (bagi kuantitatif) dan mengungkapkan temuan yang mengacu pada tujuan penelitian.

5) BAB V berisi SIMPULAN DAN SARAN

Menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berupa simpulan dan saran.

a) Simpulan

Berisi Jawaban yang diajukan penulis yang diperoleh dari penelitian, atau prediksi untuk penelitian lanjutan.

b) Saran

(1) Pernyataan penulis mengenai kontribusi hasil penelitian kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan hasil penelitian.

(2) Pernyataan penulis mengenai hal-hal yang belum dibahas dalam skripsi dan merupakan masalah penelitian lanjutan.

6) Daftar kepustakaan berisi daftar referensi (buku, jurnal, majalah dan lain-lain), yang digunakan dalam penulisan. Untuk menghormati Alquran sebagai kitab suci, Alquran diletakkan pada bagian awal daftar buku dalam Daftar Kepustakaan.

7) Bagian Lampiran

Bagian penutup dari suatu skripsi berisi dengan urutan antara lain:

- a) Lampiran-lampiran (jika ada).
- b) Daftar Indeks (jika ada).
- c) Daftar Riwayat Hidup.

2. Pendekatan Kualitatif

Pada dasarnya bagian-bagian skripsi dengan pendekatan kualitatif hampir sama dengan pendekatan kuantitatif, hanya saja ada beberapa hal yang membedakannya, yaitu:

- a. Pembukaan (lihat hlm. 16)
- b. Abstrak (lihat hlm. 17)
- c. Kata Pengantar (lihat hlm. 17)
- d. Bagian Isi Skripsi
- e. Bagian isi skripsi dengan pendekatan kualitatif memuat:
 - 1) BAB I berupa PENDAHULUAN, memuat:
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah
 - c) Tujuan Penelitian
 - d) Kegunaan Penelitian
 - 2) BAB II berupa LANDASAN TEORI

Pada bagian ini dijelaskan landasan teori tentang variabel-variabel terkait.

3) BAB III berupa PROSEDUR PENELITIAN

Bab ini menegaskan tentang pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian, meliputi uraian tentang:

- a) Metode yang digunakan
- b) Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data
- c) Instrumen Penelitian
- d) Teknik Analisis Data
- e) Pengujian Kredibilitas Data

4) BAB IV merupakan HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Mendesripsikan data masing-masing variabel penelitian.

b) Pembahasan

c) Membahas hasil penelitian, menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan yang telah ditentukan.

5) BAB V berisi SIMPULAN DAN SARAN

6) Daftar Kepustakaan

7) Bagian lampiran

Bagian penutup dari suatu skripsi berisi dengan urutan antara lain:

- a) Lampiran-lampiran (jika ada).
- b) Daftar Indeks (jika ada).
- c) Daftar Riwayat Hidup.

3. Pendekatan Kepustakaan

Bagian-bagian skripsi dengan menggunakan pendekatan kepustakaan, terdiri dari:

- a. Pembukaan (lihat hlm. 16)
- b. Abstrak (lihat hlm. 17)
- c. Kata Pengantar (lihat hlm. 17)
- d. Bagian Isi Skripsi Bagian isi skripsi dengan pendekatan kualitatif memuat:
 - 1) BAB I berupa PENDAHULUAN, memuat:
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah

- c) Tujuan Penelitian
- d) Kegunaan Penelitian
- 2) **BAB II** berupa **TELAAH PUSTAKA dan LANDASAN TEORI**
- 3) **BAB III** berupa **PROSEDUR PENELITIAN**
- 4) **BAB IV** merupakan **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- 5) **BAB V** berupa **PENUTUP** yang memuat **SIMPULAN DAN SARAN**
- 6) **DAFTAR PUSTAKA**

B. TEKNIK PENULISAN

Selama proses bimbingan dan dalam ujian/sidang, skripsi diketik di kertas A4. Ketentuan-ketentuan berikut merupakan persyaratan penyerahan skripsi yang telah selesai proses ujian/sidang Skripsi.

1. Pengetikan

Pengetikan skripsi dilakukan di atas kertas putih berukuran A4 atau kuarto (21,5 x 28,50 cm atau 8,50 x 11.25 inci), yang beratnya sekurangnya 70 gram. Seluruh kertas yang digunakan haruslah seragam, sama putih dan kualitasnya.

2. Warna dan Ukuran

Warna Halaman Sampul (cover) untuk skripsi adalah biru khas FAI dan dicetak seperti buku dengan ukuran 15.5 cm x 23 cm.

3. Huruf

Huruf (*font*) yang digunakan dalam menulis skripsi adalah jenis ***Times New Roman*** dengan ukuran (*fontsize*) 12 atau huruf standar lainnya dengan ukuran yang sesuai. Untuk huruf Arab digunakan *Traditional Arabic* dengan ukuran (*fontsize*) 16. Kepadatan huruf (*space*) harus normal. Khusus untuk ukuran huruf pada **JUDUL SKRIPSI** (*ditebalkan/bold*) dan **JUDUL BAB** (*ditebalkan/bold*) dengan ukuran (*fontsize*) 14, sedangkan anak bab dengan *fontsize* 12.

4. Margin

Pada setiap halaman skripsi, pengetikan tidak dibenarkan keluar dari batas-batas margin. Ketentuan ini juga berlaku untuk tabel, gambar, grafik, atau bentuk ilustrasi lainnya. Batas-batas margin untuk skripsi yang dicetak adalah sebagai berikut: (Lihat ***Lampiran 17***).

- a. Batas Atas/Top Margin = 2 cm.

- b. Batas Bawah/Bottom Margin = 6 cm.
- c. Batas Kiri/Left Margin = 6,5 cm.
- d. Batas Kanan/Right Margin = 2 cm.
- e. Batas Header = 1 cm.
- f. Batas Footer = 5 cm.

Namun untuk margin skripsi selama proses bimbingan adalah:

- a. Batas Atas/top Margin = 4 cm.
- b. Batas Bawah/Bottom Margin = 3 cm.
- c. Batas Kiri/Left Margin = 4 cm.
- d. Batas Kanan/Right Margin = 3 cm.
- e. Batas Header = 2 cm.
- f. Batas Footer = 2 cm.

5. Alinea Baru dan Spasi

Alinea baru dimulai pada jarak setengah inci atau 1,25 cm dari margin kiri teks. Dengan kata lain, alinea baru masuk ke dalam setengah inci atau 1,25 cm. Seluruh bagian skripsi diketik dengan jarak 2 (ganda) spasi, termasuk jarak antara satu daftar kepustakaan dengan dahar kepustakaan berikutnya, jarak antara satu sub-judul dengan baris (alinea) pertama di bawahnya, dan jarak antara paragraf. Berikut beberapa aturan tentang spasi:

a. 1 dan 1½ spasi

- 1) Abstrak: 1 spasi.
- 2) Kutipan langsung yang berisi 5 baris atau lebih: 1 spasi.
- 3) Daftar kepustakaan; dalam tiap kepustakaan: 1 spasi.
- 4) Judul Bab yang lebih satu baris ditulis 1 spasi.
- 5) Judul tabel atau keterangan gambar: 1 spasi.
- 6) Baris pertama dengan baris kedua pada judul Tabel atau Gambar: 1 spasi.
- 7) Jarak antara baris di dalam catatan kaki: 1 spasi.
- 8) Isi tabel atau lampiran bervariasi 1 ½ spasi.
- 9) Isi Kata Pengantar: 1 ½ spasi.

b. 2 spasi

- 1) Spasi yang digunakan pada penulisan seluruhnya 2 spasi.

- 2) Spasi Dahar Isi: bervariasi 1-2 spasi.
 - 3) Jarak nomor bab dengan judul bab, jarak baris pertama dengan ke dua dan seterusnya dari satu judul bab 2 spasi. iv. Jarak antara satu judul buku dengan judul buku lainnya dalam Daftar Pustaka.
- c. 3 spasi
- 1) Jarak judul-bab dengan alinea baru atau judul sub-bab: 3 spasi.
 - 2) Jarak baris terakhir suatu paragraf dengan judul sub-bab: 3 spasi.
 - 3) Bila sebuah tabel atau gambar diletakkan di antara teks, maka jarak baris terakhir suatu paragraf dengan judul tabel: 3 spasi.
 - 4) Jarak baris terakhir keterangan (judul) gambar dengan alinea di bawah: 3 spasi.

6. Penomoran Halaman

- a. Seluruh bagian pembukaan skripsi mulai halaman cover dalam hingga halaman akhir Danar Lampiran (kalau ada) diberi nomor yang menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.).
- b. Untuk cover dalam dan halaman pengesahan, nomor halaman tidak perlu ditulis, tetapi tetap dihitung.
- c. Penulisan nomor angka Romawi kecil dimulai dari halaman abstrak dengan menyesuaikan letak halaman abstrak, dihitung dari halaman judul (cover) bagian dalam.
- d. Nomor halaman dalam bentuk angka Romawi kecil ditempatkan di tengah-tengah bawah, 2 cm di bawah margin bawah.
- e. Seluruh bagian isi skripsi dan penutup diberi nomor halaman yang menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.). f. Nomor halaman diletakkan di bagian kanan atas, 2 cm di atas margin atas, tetapi tidak melewati margin kanan. g. Halaman-halaman di mana terdapat judul bab, nomor halaman yang berangka Arab ditempatkan di tengah-tengah bawah, 2 cm di bawah margin bawah.

7. Penomoran dalam teks

- a. Penomoran dalam teks berarti urutan-urutan informasi yang dijelaskan dalam pembahasan, seperti penomoran sub-bab dan sub-sub-bab.

- b. Penomoran yang merupakan bagian dari sub-bab dan sub-sub-bab ditulis dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) sedangkan yang bukan sub-bab dan sub-sub-bab menggunakan huruf latin (a, b, c, dst.) (Lihat *Lampiran 18*).
- c. Penulisan nomor sub-bab dan sub-sub-bab dimulai dari margin kiri.

8. Judul Bab

- a. Judul skripsi dan judul bab seluruhnya diketik dengan huruf besar (kapital) dan ditempatkan di tengah-tengah atas dan pengetikannya berjarak 2 spasi.
- b. Judul bab ditempatkan 1.5 cm di bawah nomor Arab.
- c. Tulisan judul “BAB” diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah halaman atas, seperti BAB I atau BAB II. (1. Judul-judul lembaran pada bagian pembukaan diketik dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah-tengah halaman atas. e. Seluruh kata-kata di halaman judul, tidak ditulis miring (italic). f. Kata-kata yang berasal dari bahasa asing atau daerah ditulis dengan huruf miring (italic).

9. Sub Bab

- a. Sub bab dapat dibagi ke dalam beberapa sub-judul lagi.
- b. Setiap huruf pertama dari kata-kata sub-judul kecuali kata penghubung dan kata petunjuk ditulis dengan huruf kapital, sedang huruf kedua dan seterusnya tetap menggunakan huruf kecil.
- c. Penulisan sub-judul, apabila diperlukan dapat diberi bernomor urut dengan angka Arab, dengan titik di belakang angka tersebut. Sub judul tidak diberi garis bawah (underline) dan tidak diakhiri dengan titik
- d. Penulisan sub-judul (termasuk nomonya bila diberi nomor) dimulai dari margin kiri.
- e. Bila sub judul lebih satu baris, baris berikutnya diketik berjarak satu spasi yang dimulai di bawah huruf pertama baris di atasnya.
- f. Jarak baris terakhir sub judul dengan alinea baru adalah tetap dua spasi. Judul sub-bab diikuti minimal 2-3 baris.

10. Sub-Sub Bab

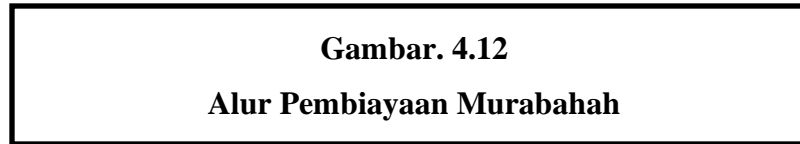
- a. Penomoran sub-sub bab, apabila diperlukan dimulai dengan nomor subjudul dan diikuti dengan nomor urut sub-sub bab.

- b. Antara nomor sub judul dengan nomor sub-sub bab diberi titik.
- c. Seluruh kata-kata sub-sub bab, kecuali huruf awal, ditulis dengan huruf kecil dan tidak diberi garis bawah (*underline*) dan di akhir kalimat tidak diberi tanda baca titik.
- d. Pengetikan sub-sub bab (termasuk nomornya kalau ada) dimulai dari margin kiri. Bila kata-kata sub-sub bab lebih dari satu baris, baris berikutnya diketik berjarak satu spasi dan dimulai di bawah huruf awal sub bab.
- e. Jarak baris terakhir sub-sub bab dengan alinea baru sama halnya dengan sub bab, yaitu tetap dua spasi.
- f. Jarak baris terakhir suatu paragraf dengan sub bab adalah empat spasi dan dengan sub-sub bab adalah 3 spasi dan dengan sub-sub bab juga 3 spasi.

11. Penyajian Tabel, Gambar dan Lampiran

- a. Ketentuan penyajian tabel :
 - 1) Nomor dan judul ditulis di atas tabel di tengah atas, simetris dengan tabel tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul tabel.
 - 2) Untuk penomoran tabel, disesuaikan dengan pada bab berapa tabel tersebut berada dan ditulis secara berurutan, misalnya Tabel. 3.5. artinya tabel ke 5 di Bab 3.
 - 3) Apabila judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul tabel tersebut, di mana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
 - 4) Apabila terdapat sumber tabel, maka sumber tabel tersebut ditulis di bagian bawah tabel sejajar dengan tabel dari sebelah kiri.
 - 5) Setiap awal kata pada judul tabel ditulis dengan huruf besar.
- b. Ketentuan penyajian gambar :
 - 1) Nomor dan judul ditulis di atas gambar dan simetris dengan gambar tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul gambar.

- 2) Untuk penomoran gambar, disesuaikan dengan pada bab berapa gambar tersebut berada di atas dan ditulis secara berurutan, misalnya gambar ke 12 di Bab 4.



- 3) Apabila judul gambar lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul gambar tersebut, di mana spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
 - 4) Apabila terdapat sumber gambar, maka sumber gambar tersebut ditulis setelah judul gambar.
 - 5) Setiap awal kata pada judul gambar ditulis dengan huruf besar.
- c. Ketentuan penyajian lampiran :
- 1) Nomor dan judul ditulis di atas lampiran di sebelah kiri, sejajar dengan lampiran tersebut. Ketentuannya adalah nomor (bab, kemudian nomor urut), titik, kemudian judul lampiran.
 - 2) Khusus untuk nomor lampiran, ditulis secara berurutan tanpa nomor bab, misalnya: **Lampiran 9:** Jumlah mahasiswa Fakultas Agama Islam yang selesai Tahun Ajaran 2013 2014.
 - 3) Apabila judul lampiran lebih dari satu baris, maka baris kedua ditulis sejajar dengan judul lampiran tersebut, dan spasi antara baris pertama dengan baris kedua adalah 1 spasi.
 - 4) Setiap awal kata pada judul lampiran ditulis dengan huruf besar.

12. Plagiasi

Sebuah skripsi pada dasarnya merupakan perpaduan dengan karya ilmiah lain yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu setiap penulis harus memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan Pengakuan terhadap karya lain ketika mengutip, baik kata-kata atau ide-ide dari karya tersebut. Dalam mengutip kata-kata atau ide-ide tersebut, sebagai tuntutan etika keserjanaan seorang penulis harus menyatakan

sumber rujukannya secara jujur. Pernyataan sumber ini dapat ditulis pada catatan kaki (footnote) atau daftar pustaka (bibliografi).

Kriteria plagiat adalah:

- a. Mengambil karya orang lain sebagai karya sendiri secara utuh atau sebagian tanpa menyebutkan sumber.
- b. Sebuah karya ilmiah pada dasarnya merupakan perpaduan dengan karya ilmiah lain yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu setiap penulis harus memiliki rasa tanggung jawab untuk memberikan pengakuan terhadap karya orang lain ketika mengutip baik kata-kata atau ide-ide dari karya orang lain tersebut. Dalam mengutip kata-kata atau ide-ide tersebut, sebagai tuntutan etika keserjanaan seorang penulis harus menyatakan sumber rujukannya secara jujur. Pernyataan sumber ini ditulis pada catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka (bibliografi). Tidak mencantumkan rujukan secara jujur disebut plagiarisme.

Sanksi bagi yang melakukan plagiat :

- a. Bagi yang telah menyelesaikan keserjanaannya dan ditemukan melakukan plagiasi, maka keserjanaannya dibatalkan.
- b. Bagi yang sedang menulis maka dibatalkan skripsinya dan akan diproses pada semester berikutnya. Lembar pernyataan Keaslian Karya Ilmiah lihat pada **Lampiran 13.**

TEKNIK PENULISAN KUTIPAN

A. KUTIPAN

1. Kutipan pada dasarnya harus sama dengan aslinya dalam arti kandungan ide (kutipan tidak langsung) atau teksnya (kutipan langsung).
2. Kutipan langsung sedapat mungkin dihindari; kutipan langsung hanya dapat digunakan ketika mengutip:
 - a. Ayat al-Quran dan terjemahnya
 - b. Hadits
 - c. Kaidah-kaidah ushul fiqh
 - d. Teks Undang-undang
 - e. Rumus dalam ilmu alam dan matematika
 - f. Puisi, syair dan sajak
 - g. Kutipan yang sangat penting untuk dikutip langsung.
3. Kutipan Al-Quran dan hadits harus bersumber dari sumber aslinya seperti *kutub al-sittah* atau *kutub al-tis'ah* untuk kutipan hadits.
4. Kutipan hadits yang bersumber dari kitab digital (Sumber asli digital) ditulis lengkap dengan mencantumkan nomor entry.
5. Kutipan langsung yang panjangnya 5 baris atau lebih diketik dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 1 spasi dan masuk ke dalam sejarak 1 cm dari garis batas (margin) kiri. Kutipan yang panjangnya kurang dari 5 baris diberi tanda kutip, dan masuk ke dalam paragraf.
6. Kutipan dalam bahasa asing ditulis dengan lengkap dan diterjemahkan.
7. Kutipan di atas kutipan yaitu mengutip pandangan atau pendapat seseorang dari tulisan orang lain harus disebutkan sumbernya berupa catatan kaki (*footnote*).

B. CATATAN KAKI (FOOTNOTE)

Catatan kaki adalah catatan-catatan pada kaki halaman untuk menyebutkan sumber suatu kutipan, pendapat atau buah pikiran atau penjelasan lain yang dianggap perlu dan relevan. Catatan kaki juga dapat berisi komentar atau penjelasan tentang apa yang dimuat dalam teks. Beberapa ketentuan mengenai catatan kaki:

1. Catatan kaki ditulis pada bagian bawah halaman di bawah teks, dimulai pada jarak setengah inci atau 1,25 cm dari garis tepi (sama dengan permulaan alinea baru).
2. Catatan kaki dan teks dipisahkan oleh sebuah garis sepanjang dua inci atau 5 cm.

Dalam setiap catatan kaki dicantumkan: nama penulis [koma] judul karangan [italics] [koma] jilid/cetakan [jika ada] [tanda kurung pembuka] nama tempat diterbitkan [titik dua] nama penerbit [koma] tahun penerbitan [tanda kurung penutup] [koma] halaman [titik], contoh:

Nurcholish Madjid, *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1994), hlm. 311.

3. Nama penulis ditulis seperti nama aslinya.
4. Penulis luar negeri yang menggunakan format *first name, middle name dan last name*, ditulis dengan urutan *last name* diikuti *first name dan middle name*, contoh nama aslinya Howard M. Federspiel, ditulis pada footnote dan bibliografi Federspiel, Howard M.
5. Pangkat dan gelar penulis tidak perlu ditulis dalam catatan kaki.
6. Kalau terdapat dua atau tiga pengarang, maka nama mereka harus disebutkan semuanya, sedangkan kalau lebih dari tiga orang hanya nama pengarang pertama saja disebutkan dan di belakangnya ditulis dkk untuk referensi bahasa Indonesia atau et.al referensi dalam bahasa Inggris.
7. Catatan kaki dapat disingkat atau tidak perlu ditulis lengkap kalau sumber tersebut telah pernah disebutkan dalam nomor-nomor atau halaman-halaman sebelumnya secara lengkap.
8. Kutipan yang berasal dari CD, DVD, atau internet ditulis dengan mengikuti format berbeda.
9. Kutipan hadis berasal dari kitab digital (sumber asli digital) ditulis dengan mencantumkan nomor entry, contoh:
Shahih Muslim, *al-Maktabah al-Syamilah*, nomor entry: 2216.
10. Khusus untuk pengutipan internet tidak dianjurkan mengutip dari *website* pribadi di mana tulisan yang di-*publish* tidak melalui proses editing yang baik.
11. Kutipan dari internet hanya diizinkan pada website resmi seperti *e-journal, ebook, e-magazine* dan *e-newspaper* serta *website* resmi pemerintahan atau lembaga.

C. RUJUKAN . REFERENSI

1. Sumber Buku atau Kitab

- a. Untuk sumber kutipan yang muncul pertama kali, maka ditulis lengkap yaitu semua unsur *footnote* ditulis:

¹Muhammad Tahir Azhari, *Negara Hukum Suatu Studi tentang Prinsip-prinsipnya dilihat dari Segi Hukum Islam dan Implementasinya pada Periode Negara Madinah dan Masa Kini* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 23.

²Muhammad Salam Madzkur, *al-Wajiz Fi al Ahkam al Ushrah Fi al-Islam* (al-Qahirah: Dar an-Nahdah al-‘Arabiyah, 1975), hlm. 200.

- b. Jika sumber dan nomor halamannya sama dengan footnote sebelumnya, maka cukup ditulis *ibid*. Tulisan “*ibid*” dimulai dengan huruf kapital dan dimiringkan serta diakhiri dengan titik:

³*Ibid.*

- c. Jika dikutip dari sumber yang sama dengan di atasnya tetapi pada nomor halaman yang berbeda, maka penulisannya sebagai berikut:

⁴*Ibid.*, hlm. 173

- d. Jika sumber pernah dikutip sebelumnya secara lengkap (misalnya pada footnote nomor 1) namun telah diselingi oleh sumber lain (misalnya footnote nomor 5), maka penulisannya, seperti footnote nomor 6 dan 7 dibawah ini:

⁵Abdur-Rachim dan Fathony, *Syari’at Islam: Tafsir Ayat-ayat Ibadah* (Jakarta: Rajawali Pers, 1987), hlm. 305.

⁶Muhammad Tahir Azhari, *Negara Hukum...*, hlm. 30.

⁷Muhammad Salam Madzkur, *al-Wajiz...*, hlm. 200.

- e. Jika kutipan berasal dari sumber/tulisan berbeda namun pengarangnya sama dengan yang telah disebutkan di atas (yaitu footnote nomor 1) maka semua unsur footnote ditulis secara lengkap:

⁸Muhammad Tahir Azhari, *Hukum Islam (Bunga Rampai)* (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 100.

- f. Jika kutipan berasal dari sumber/tulisan yang sama dengan yang telah disebutkan sebelumnya tapi sudah berselang jauh (footnote 1), maka perlu disebutkan kembali judul tulisan secara ringkas dan halaman supaya tidak membingungkan dengan judul yang berbeda oleh pengarang yang sama.

⁹Muhammad Tahir Azhari, *Negara Hukum*, hlm. 100.

¹⁰Muhammad Tahir Azhari, *Hukum Islam*, hlm. 123.

- g. Footnote nomor 11 merupakan contoh sumber kutipan berasal dari buku yang ditulis oleh tiga orang sedangkan footnote 12 merupakan contoh yang lebih dari tiga pengarang.

¹¹Nurcholish Madjid, Anis Baswedan & Ahmad Munji, *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1994), hlm. 311.

¹²Nurcholis Madjid dkk., *Penulisan Teks Doktrin Islam dalam Lintas Sejarah Islam* (Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1994), hlm. 311.

- h. Jika penulisnya menganut siste, keluarha seperti nama orang barat dan batak, dan mempunyai nama depan berupa singkatan maka nama belakang ditulis dan nama deoan disingkat:

¹³Jackson, M., Simatupang, Z., DAN Harahap, SS., *Cara Tulis panduan yang Benar* (Banda Aceh: D-III PI Press, 2010), hlm.311

¹⁴Nazir, M., *Metode Penelitian Bisnis* (Jakata: Rajawali Press, 2009), hlm.355.

- i. Jika sumber kutipan berasal dari buku yang tidak ada pengarangnya, maka institusi yang menerbitkan buku tersebut dianggap sebagai pengarangnya.

¹⁵Dinas Syariat Islam Aceh, *Himpunan Undang-undang, Keputusan Oresiden, Peraturan Daerah/ Qanun, Intruksi Gubernur, Edaran Gubernur Berkatan Pelaksanaan Syariat Islam*, Edisi Kedelapan, (Banda Aceh: Dinsas Syariat Islam Aceh, 2010) hlm. 301.

- j. Jika sumber kutipan dari buku yang disusun oleh tiga pengarang dan berstatus sebagai editor, penulisannya sbb:

¹⁶M. Daud Ali, M. Tahir Azhary, & Habibah Daud (ed), *Islam untuk Disiplin Ilmu dan Politik* (Jakarta: bulan Bintang, 1989), hlm. 12.

- k. Berikut contoh sumber kutipan dengan pengarang sebagai penyadur.

¹⁷Winardi (penyadur), *Azas-azas Manajemen* (Bandung: Penerbit Alumni, 1970), hlm. 569.

- l. Contoh sumber kutipan yang berasal dari terjemahan, bukan dari buku asli. Nama pengarang aslinya harus disebutkan.

¹⁸Ash-Shan'ani, *Subulussalam* (terj. Abubakar Muhammad) (Surabaya: Al-Ikhlas,1991), hlm. 569.

- m. Contoh kutipan yang berasal dari kutipan orang lain (kutipan di atas kutipan).

¹⁹Norman, F., dan Oppenheimer, J.A., *Politik Ekonomi Moder* (terj. Anassidik) (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hlm. 10. Dikutip dari Theodore H. White, "The Making of The President", 1960 (New York: Atheneum, 1961), hlm.122.

- n. Contoh sumber kutipan pertama berasal dari satu bab yang ditulis pengarang lain di luar pengarang atau editor buku tersebut.

²⁰Peter, H., “Rehabilitasi dan Validitas”, dalam Masri Singarimbun dan Dofian Effendi (ed.), *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm.87.

- o. Contoh sumber kutipan pertama dari buku yang terdiri dari satu seri atau satu rangkaian.

²¹Peters, A. A. G. Dan Koesriani Siswosoebroto, “ Hukum dan Perkembangan Sosial”, Buku I dari *Buku Teks Sosiologi Hukum*, 3 Buku (Jakarta: Sinar Harapan, 1988), hlm. 347.

2. Sumber Jurnal Ilmiah

- a. Artikel dalam jurnal dengan sistem penomoran bersambung

¹Rottweiler, F.T., dan Beauchemin, J.I., “Detroit Ana Narnia: Two Foes on the Brink of Destruction”. *Canadian/American Studies Journal*, Vol. 4, No. 54, Mei 2010, hlm. 66-146.

²Kling, T., et.al, “Gender Differences in Self-Esteem: A Meta-Analysis” *Jurnal Media Syariah*, Vol XI, No. 125, January 2009, hlm. 470-500.

3. Sumber Penerbitan Online

- a. Contoh sumber yang berasal dari internet di mana berisi Nama Pengarang, Judul Tulisan, diakses melalui situs [ketik nama situs], tulisan “tanggal” dan diikuti oleh tanggal pada hari yang bersangkutan.
- b. Artikel dalam jurnal yang hanya di publikasi secara online.

¹ M. Zainal ANWAR, “Formalisasi Syari’at Islam Di Indonesia: PENDEKATAN Pluraisme Politik Dalam Kebijakan Publik,” *Millah: Jurnal Studi Agama*, Vol 10, No 2 (2011). Diakses melalui <http://journal.uii.ac.id/index.php/Millah/article/view/2339/2134>, tanggal 2 Juni 2013.

- c. Naskah tanpa nama pengarang, maka nama website dianggap sebagai pengarang

²www.dpr.go.id, *Pidato Ketua DPR RI Pada Rapat Paripurna DPR RI Pembukaan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2013-2014*, 16 Agustus 2013. Diakses melalui situs: <http://www.dpr.go.id/id/arsip/naskah-pidato/369/Pidato-Ketua-DPR-RI-Pada-Rapat-Paripurna-DPR-RI-Penutupan-Masa-Persidangan-I-Tahun-Sidang-2013-2014> pada tanggal 30 September 2013.

- d. Email, wawancara atau komunikasi persona; (tidak muncul pada daftar pustaka)

³Faiz Amali Akbar, *Komunikasi Personal Melalui Email*, 28 September 2001.

⁴Wawancara dengan Fithiady, Sekretaris Jurusan D-III Perbankan Islam, pada tanggal 12 Mei 2010 di Banda Aceh.

- e. Jika email, wawancara atau komunikasi personal sudah dikutip, maka cukup ditulis “*Ibid.*” saja. Jika tanggalnya berbeda, maka ditulis “*Ibid*, tanggal [tuliskan tanggalnya]” seperti contoh di bawah ini.

⁵*Ibid*, tanggal 12 April 2010

- f. Buku dalam CD

⁸Nixon, G., *Lirael, Daughter of The Clayr* [CD] (New York, NY: Random House/Listening, 2002), hlm. 34.

⁹Muhammad al-Kharasyi al-Maliki, *Syarh Mukhtasar Jalil Li al-Kharasyi*, Bab al-Ila’, Juz XII, (Maktabah Syamilah).

- g. Film/Movie

¹⁰Lola Amaria (Produser), & Hanung Bramantyo (Sutradara). *Ayat-ayat Cinta* [DVD,CD] (Jakarta: Rapi Film, 2007).

4. Sumber Penerbitan Pemerintah, Lembaga, Organisasi

¹Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974*, Lembaga Negara tahun 1974 No. 1, Tambahan Lembaran Negara No. 27.

²Republik Indonesia, *Undang-undang Dasar 1945* (Jakarta: Lembaga Penggali dan Penghimpunan Sejarah Revolusi Indonesia, 1959), hlm 199.

³Departemen Agama R.I., *Al-Quran dan Terjemahnya*(Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah ALQURAN, 1984), HLM. 167.

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1980), hlm. 167.

⁵Biro Pusat Statistik Indonesia, *Profil Statistik Anak dan Ibu di Indonesia 1977* (Jakarta: BPS, 1987), hlm. 255.

5. Sumber Surat Kabar/Majalah

¹“Tajuk Rencana” dalam *Kompas*, Jakarta, Senin 10 April 1995, hlm. 4.

² “ Hukum dan Kriminalitas” dalam *Media Indonesia*, Jakarta, Minggu, 2 April 1995, hlm. 12.

³ “Sudah 2.287 Jemaah Tertunda Keberangkatannya”. *Kompas*, Jakarta, Jum’at, 7 April 1995, hlm. 1, KOLOM 1-2.

⁴Sudar D. Atmanto “ Beberapa Kendalam dalam mengembangkan Ekonomi Rakyat”. *Media Indonesia*, Jakarta, 13 Pebruaro 1995, hlm. 6.

⁵ “Fadhullah “Lisesnsi, Monopoli bagi Pengusaha”. *Serambi Indonesia*, Banda Aceh, Kamis, 13 April 1985, hlm. 4.

⁶ “Keluarga Nike Ardila akan gugat dua Media Cetak”. *Serambi Indonesia*, Banda Aceh, Rabu, 26 April 1995, hlm. 11.

6. Sumber tulisan yang belum diterbitkan seperti skripsi, tesis, disertasi atau makalah seminar

¹Lina Marlina, “*Pengaruh Motivasi Bisnis Dan Bauran Pemasaran Terhadap Penggunaan Produk BANK Syariah Mandiri Cabang Tasikmalaya*” (Tesis Tidak dipublikasi), Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013, hlm. 22-29.

²Syaira Sayyida, “*Perkembangan hukum Islam di Asia Tenggara*” (Makalah), Disampaikan pada seminar nasional Hukum Islam dan Politik di Indonesia, Padang, 30 November 2002.

³Lina Marlina, “Pengelola Zakat Gaji di Kantor Dolog Bandung” (Skripsi tidak dipublikasi), Fakultas Syariah, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1996, hlm. 34.

D. DAFTAR KEPUSTAKAAN

Daftar kepustakaan ditulis sesuai dengan teknik penulisan *footnote* lengkap, tanpa halaman, tanpa tanda kurung dan diberi titik akhir. Urutannya disusun sesuai urutan huruf abjad nama pengarang, Dalam hal nama pengarang (berbahasa arab) yang dimulai dengan “al-”, abjadnya dikembalikan pada kata dasar, misalnya al-Bukhari, dimasukan pada abjad “B”.

‘Abdul ‘Aziz Amir, *Al-Tasyri’ fi al-Syara’ah al-Islamiyah*, Kairo: Dar al-Fikr al-‘Arabi, 1976 M/1396 H.

‘Abdul Hamid Hakim, *Albayan*, Juz III, Bandung: Sa’adiyah Putra, 1972.

Abdul Manan, *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*, Jakarta: Yayasan al-Hikmah, 2000.

Abdul Qadir ‘Audah, *Al-Tasyri’ al-Jinai al-Islami*, Jilid 1, Mesir: Dar al Uqubah, 1980.

Abi Husain Ahmad, *Mu’jam al-Mufahras*, Juz III, Beirut: Dar al Fikr li al-Taba’ah wa al-Nasyir wa al-Tauzi’, 1979.

Abi Muhammad ‘Abdillah bin Ahmad bin Muhammad bin Qudamah, *Al-Mughni*, Juz IV, Riyad: Maktabah al-Riyadh al Haditsah, t.t.

E. TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Ket	No	Arab	Latin	Ket
1	ا	Tidak dilambangkan		16	ط	th	
2	ب	b		17	ظ	zh	
3	ت	t		18	ع	'	
4	ث	ts		19	غ	gh	
5	ج	j		20	ف	f	
6	ح	h		21	ق	q	
7	خ	kh		22	ك	k	
8	د	D		23	ل	l	
9	ذ	dz		24	م	m	
10	ر	r		25	ن	n	
11	ز	z		26	و	w	

12	س	s		27	ه	h	
13	ش	sy		28	ء	`	
14	ص	sh		29	ي	y	
15	ض	dh		30	ة	t	

2. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	a
ِ	Kasrah	i
ُ	Dhammah	u

3. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf dan tanda
َ اِ ي	Fathah dan alif atau ya	a
ِ ي	Kasrah dan ya	i
ُ ي	Dhammah dan wau	u

4. Diftong

Tanda	Nama	Huruf dan tanda
َ اِ ي	Fathah dan ya	ai
َ و	Fathah dan wau	au

5. Pembauran

Tanda	Nama	Huruf dan tanda
ال	Alif dan Lam	Al-
الش	Alif, Lam dan wau	Al-Sy
وال	Wau, Alif dan Lam	Wa al-

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh lembaran persetujuan seminar proposal skripsi

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP KONSUMSI ISLAMI
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS SILIWANGI**

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Skripsi Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Agama Islam Universitas Siliwangi

Oleh:
SANTI SETIAWATI
NPM: 140908407

Disetujui untuk Diseminarkan oleh:

Penasihat Akademik (Dosen Wali), <u>HJ. Heni Sukmawati, S.Ag., M.Pd</u> NIDN. 0405097703	Ketua Prodi Studi, <u>HJ. Lina Marlina, S.Ag., M.Ag</u> NIDN. 0417027402
Tanggal:	Tanggal:

Lampiran 2

PENILAIAN PROPOSAL SKRIPSI HASIL SEMINAR

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Judul :

NO	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT (%) A	SKOR (*) B	NILAI A x B
1	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none">• Kejelasan Alasan Pemilihan Masalah• Ketajaman Perumusan Masalah• Kesesuaian Tujuan Penelitian dengan Masalah Penelitian• Manfaat Penelitian			
2	KAJIAN PUSTAKA <ul style="list-style-type: none">• Relevansi dengan Masalah Penelitian• Kutipan dan Cara Mengutip• Kemutakhiran Sumber Pustaka			
3	METODOLOGI PENELITIAN <ul style="list-style-type: none">• Kesesuaian <i>Design</i> dengan Masalah Penelitian• Ketepatan Instrumen Penelitian• Ketepatan Metode Analisis Data			
4	KELAYAKAN PENELITIAN <ul style="list-style-type: none">• Tersedia Data Penelitian• Kewajaran Jadwal Penelitian			
5	UMUM <ul style="list-style-type: none">• Sistematika Proposal• Keterbacaan• Penggunaan Bahasa			
	JUMLAH			

CATATAN PENILAI:

Tanggal/Bulan/Tahun	Nama Penilai	Tanda Tangan Penilai

*) Skor: 10-100

86-100 : DITERIMA TANPA PERBAIKAN

60-85 : DITERIMA DENGAN PERBAIKAN MINOR

50-59 : DITERIMA DENGAN PERBAIKAN MAYOR

10-49 : DITOLAK

Lampiran 3

PENUNJUKAN KONSULTAN BIMBINGAN PROPOSAL

Kepada Yth.

Di

Tasikmalaya

Assalamu'alaikum wr. Wb

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi dengan ini menunjuk Bapak/Ibu _____ Sebagai Konsultan bimbingan proposal mahasiswa:

Nama : -----

NPM : -----

Program Studi : -----

Judul :-----

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Tasikmalaya, _____
Ketua Jurusan

NIDN

Note:

Format Perbaikan terlampir

FORMAT PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	LAMA	BARU
1	MASALAH PENELITIAN	
2	METODE PENELITIAN	
3	SISTEMATIKA PROPOSAL	
4	REFERENSI	
5	LAIN-LAIN	

Tanggal/Bulan/Tahun	Nama Konsultan	Tanda Tangan Konsultan
---------------------	----------------	------------------------

Lampiran 4

PENGAJUAN PERUBAHAN MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Di

Tasikmalaya

Disampaikan dengan hormat bahwa saya;

Nama :
NIDN :
Pangkat/gol :
Program Studi :
Sebagai Pembimbing :

Dengan ini menyatakan keberatan untuk melaksanakan bimbingan kepada Mahasiswa;

Nama :
NPM :
Program Studi :
No. SK :
Judul Skripsi :
Alasan Penolakan :

Tasikmalaya, _____

(Nama Pembimbing)
NIDN.

Tembusan

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi
2. Penasihat Akademik (Dosen Wali)

Lampiran 5

PENGAJUAN PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi
di
Tasikmalaya

Disampaikan dengan hormat bahwa saya;

Nama
NPM
Program Studi
No. SK
Judul Skripsi

Dengan ini menyatakan keberatan untuk melaksanakan bimbingan dengan dosen

Nama :
NIDN :
Pangkat/gol :
Program Studi :
Sebagai Pembimbing :
Alasan Penolakan :

Tasikmalaya,.....

Dosen Wali,

Mahasiswa

Nama Dosen Wali

(Nama Pembimbing)

NIDN

NPM

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi

Lampiran 7

Contoh Lembar Pengesahan Pembimbingan Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM
DALAM SISTEM OPERASIONAL BANK SYARIAH TERHADAP LOYALITAS
NASABAH DI BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SITI AISAH

NPM:

Disetujui untuk Diuji/Disidangkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Asep Suryanti, S.Ag., M.Ag.

Yusep Rafiki, S.Ag., MM

NIDN

NIDN

Tanggal:

Tanggal:

Lampiran 8

ANGKET PENILAIAN TERHADAP DOSEN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :
Nama Dosen Pembimbing :
NIDN :
Sebagai Pembimbing : I (Pertama)/ II (Kedua)
Judul Skripsi :

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

1. Lingkari pilihan jawaban 5 4 3 2 1 di samping berdasarkan pilihan jawaban di atas
2. Tiap nomor hanya boleh ada **SATU** lingkaran jawaban/pendapat.

No	Pertanyaan	Jawaban				
1	Pembimbing menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang layak untuk proses bimbingan	5	4	3	2	1
2	Selama proses bimbingan, Pembimbing selalu merujuk kepada hasil bimbingan sebelumnya sehingga tidak terjadi pengulangan	5	4	3	2	1
3	Pembimbing memberikan solusi terhadap masalah yang muncul dalam penulisan skripsi	5	4	3	2	1
4	Pembimbing menginformasikan rujukan-rujukan yang berkaitan dengan skripsi mahasiswa	5	4	3	2	1
5	Pembimbing berdiskusi dengan mahasiswa dalam proses bimbingan	5	4	3	2	1
6	Pembimbing sangat concern dengan format penulisan menurut buku Panduan Program Studi Ekonomi Syariah.	5	4	3	2	1
7	Pembimbing selalu berkomunikasi dengan pembimbing lain untuk memperlancar proses bimbingan	5	4	3	2	1
8	Pembimbing akan menghubungi mahasiswa ketika sudah lama tidak mengajukan perubahan bimbingan skripsi	5	4	3	2	1
9	Pembimbing melakukan bimbingan pada setiap bab	5	4	3	2	1
10	Pembimbing fokus kepada materi skripsi dan format penulisan.	5	4	3	2	1

11	Tulis saran anda di bawah ini:
----	--------------------------------

Terima kasih atas partisipasinya dalam menjawab kuesioner ini. Semua data dalam angket ini bersifat rahasia.

Tanggal/Bulan/Tahun	Tanda Tangan Mahasiswa
---------------------	------------------------

Lampiran 9

LEMBAR PENILAIAN LAYAK UJI SKRIPSI

1	NAMA MAHASISWA	
2	NPM	
3	PROGRAM STUDI	
4	JUDUL SKRIPSI	
5	JUMLAH HALAMAN	
6	PEMBIMBING I	
7	PEMBIMBING II	

PETUNJUK PENGISIAN

- *Penguji harus menyerahkan Lembar Penilaian Layak Uji Skripsi ini kepada Program Studi;*
- *Penguji menulis nomor halaman yang ditemukan kesalahan dalam skripsi pada setiap kotak masing-masing bagian;*
- *Penguji menghitung jumlah kesalahan dalam menuliskannya pada kolom Jumlah Halaman.*

No	Bahan yang Diuji	Jumlah Halaman
	<i>Kesalahan penulisan ayat Alquran</i>	
	<i>Kesalahan penulisan hadis</i>	
	<i>Kesalahan penulisan B. Indonesia</i>	
	<i>Kesalahan penulisan B. Asing</i>	

<i>Kesalahan gramatikal</i>											
<i>Kesalahan teknis pengutipan</i>											
<i>Kesalahan teknis penulisan kepastakaan</i>											
<i>Ditemukan Plagiasi</i>											
<i>TOTAL JUMLAH HALAMAN KESALAHAN</i>											
<i>Diterima dengan perbaikan</i>											<input type="checkbox"/>
<i>Ditolak</i>											<input type="checkbox"/>

Ditetapkan di Tasikmalaya:

Tanggal/Bulan/Tahun

Nama dan Tanda Tangan

Lampiran 11

LEMBARAN PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

1	NAMA MAHASISWA	
2	NPM	
3	PROGRAM STUDI	
4	JUDUL SKRIPSI	
5	NAMA PENGUJI	
6	NIDN	

Mendapat nilai sebagai berikut:

NO	ASPEK YANG DINILAI	
1	Orisinalitas Skripsi/Tugas Akhir	
2	Tata Tulis Skripsi/Tugas Akhir	
3	Kemampuan Menjelaskan Skripsi /Tugas Akhir	
4	Penguasaan Materi Skripsi/Tugas Akhir	
5	Bobot Ilmiah Skripsi/Tugas Akhir	
Jumlah		
Nilai Ujian Skripsi/Tugas Akhir: $\sum X/5=$		
REVISI		

- $A \geq 80.00$ (Sangat Memuaskan)
- $70.00 \leq B < 80.00$ (Memuaskan)
- $60.00 \leq C < 70.00$ (Cukup memuaskan)
- $50.00 \leq D < 60.00$ (Kurang Memuaskan)
- $E < 50.00$ (Tidak Memuaskan)

Tasikmalaya, _____
Penguji,

()